

## ABSTRACT

**JOSEPH TARIGAN**, NIM 045020305. The Effect of Content Organization and Students' *Locus of Control* toward the Learning Achievement of Civic Education, Medan, Master's Degree Program of State University of Medan, 2006.

The objective of this research is to know the effect of content organization toward learning achievement of Civic Education, to know the effect of students' *locus of control* toward learning achievement of Civic Education, and to know the interaction between content organization and *locus of control* toward the learning achievement of Civic Education.

This research is a quasi-experiment research and was conducted at Private Vocational School of Technology Immanuel Kabanjahe and Private Vocational School of Technology GBKP Kabanjahe. The total population in the research are 156 students and 61 out of the total population were taken as a sample by cluster random sampling. 35 students of Private Vocational School of Technology Immanuel Kabanjahe got the treatment of parallel content organization and 26 students of Private Vocational School of Technology GBKP Kabanjahe got the treatment of mastery content organization. After having been a questionnaire to classify the characteristics of the students' *locus of control* who got the treatment, 52 students were taken as a sample. In order to test the hypothesis, the learning achievement which was applied was that of the students with *internal locus of control* and of the students with *external locus of control*. Descriptive statistics was used to present the data and inferential statistics applied two-factorial Anova. Before applying two-factorial Anova, normality test of Liliefors and homogeneous variance test of Barlett had been applied.

Research instrument of Civic Education learning achievement applied multiple choice test which consists of 38 items and has 0,953 reliability tested by KR-20. In order to separate the students with *internal locus of control* and *external locus of control*, the questionnaires of *locus of control* which consists of 29 items, were given to the students. The questionnaires are the standard one and have the reliability of 0,75 tested by KR-20 formula.

The result of the hypothesis testing indicate that the students taught with parallel content organization have higher results than those taught with mastery content organization. This was proven by the value of  $F_{\text{obtained}} = 35,78 > F_{\text{table}} = 4,04$  at the level of significance  $\alpha = 0,05$ . The students with *internal locus of control* have higher learning achievement of Civic Education compared to the students with *external locus of control*. This was proven by the value of  $F_{\text{obtained}} = 12,44 > F_{\text{table}} = 4,04$  at the level of significance  $\alpha = 0,05$  with degree of freedom = (1,48) and there is an interaction between content organization and *locus of control* toward learning achievement of Civic Education. This was proven by the value of  $F_{\text{obtained}} = 69,55 > f_{\text{table}} = 4,04$  at the level of significance of  $\alpha = 0,05$ . It was also proven by Scheffe Test that the students with the parallel content organization will have higher learning achievement compared to the students with mastery content organization. On the other hand, the students with *external locus of control* acquired higher learning achievement if mastery content organization compared to the students with parallel content organization.

## ABSTRAK

**JOSEPH TARIGAN**, NIM 045020301. Pengaruh Pengorganisasian Materi dan *Locus of Control* Siswa terhadap Hasil Belajar PPKn, Tesis, Medan: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengorganisasian materi terhadap hasil belajar PPKn, mengetahui pengaruh *locus of control* siswa terhadap hasil belajar PPKn, dan untuk mengetahui interaksi antara pengorganisasian materi dan *locus of control* terhadap hasil belajar PPKn siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dan dilaksanakan di SMK Swasta Teknologi Immanuel dan SMK Swasta Teknologi GBKP. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 156 orang dan sebagai sampel berjumlah 61 orang yang diambil dengan *cluster random sampling* terdiri dari 35 orang yang diambil dengan *cluster random sampling* yang terdiri dari 35 orang siswa SMK Swasta Teknologi Immanuel Kabanjahe yang mendapat perlakuan Pengorganisasian Materi Bertahap dan 26 orang siswa SMK Swasta Teknologi GBKP yang mendapat perlakuan Pengorganisasian Materi Tuntas. Setelah diberikan untuk mengklasifikasikan kelompok *locus of control* yang dimiliki oleh masing-masing siswa peserta eksperimen sampel yang terjaring 52 orang. Untuk menguji hipotesis, hasil belajar yang digunakan adalah hasil belajar PPKn siswa yang memiliki *locus of control internal* dan hasil belajar siswa *locus of control external*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik inferensial menggunakan Anava 2 Jalur. Sebelum Anava 2 Jalur digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dengan uji Liliefors dan uji homogenitas varians dengan Uji Barlett.

Instrumen penelitian hasil belajar PPKn menggunakan tes berbentuk pilihan ganda berjumlah 38 butir dan memiliki reliabilitas 0,953 dengan menggunakan rumus KR-20 untuk memisahkan siswa yang memiliki *locus of control internal* dan *locus of control external* menggunakan angket *locus of control* berjumlah 29 butir yang sudah baku diadopsi dan memiliki reliabilitas 0,75 menggunakan rumus KR-20.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan pengorganisasian materi bertahap memiliki hasil belajar PPKn yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan menggunakan pengorganisasian materi tuntas. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 35,78 > F_{tabel} = 4,04$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Siswa yang memiliki *locus of control internal* memiliki hasil belajar PPKn yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki *locus of control external*. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 12,44 > F_{tabel} = 4,04$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (1,48)$  dan terdapat interaksi antara pengorganisasian materi dan *locus of control* siswa terhadap hasil belajar PPKn siswa. Hal ini ditunjukkan oleh  $F_{hitung} = 169,55 > F_{tabel} = 4,04$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan uji lanjut menggunakan uji Scheffe dibuktikan bahwa siswa yang menggunakan pengorganisasian materi bertahap akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pengorganisasian materi tuntas. Sedangkan siswa yang memiliki *locus of control external* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika pengorganisasian materi tuntas dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan pengorganisasian materi bertahap.